J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT.Gudang Garam Tbk

Suwarni Nainggolan[1], Nopitri Zega[2], Irma Marpaung[3], Hamonangan Siallagan[4]
Universitas HKBP Nommensen
E-mail : monangsiallagan@gmail.com[1], suwarni.nainggolan@student.uhn.ac.id[2]

Article History:
Received: 30 Desember 2024
Revised: 20 Januari 2025
Accepted: 22 Januari 2025

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas.*

Abstract: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan pada PT.Gudang Garam TBK. Pada tahun 2021, 2022 dan 2023 yang ditinjau dari rasio keuangan. Manfaat penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan serta bahan pertimbangan dalam usaha dari perusahaan untuk meningkatkan dan mengembangkan kinerja keuangan perusahaan saat ini dan dimasa yang akan datang. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan laporan keuangan 2021, 2022 dan 2023 yang meliputi neraca. Laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil dari penelitian rasio keuangan pada tahun 2021, 2022 dan 2023. Menunjukan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik dalam segi rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan pada rasio solvabilitas dan rasio likuiditas dikategorikan sudah baik karena sudah mencapai standart dari rasio.*

PENDAHULUAN

Perusahaan harus mampu menjaga kelangsungan usahanya dan mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan lain. Kemampuan perusahaan dalam menjaga kelangsungan usahanya dan dalam memenangkan setiap persaingan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan yang bersangkutan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan dimasa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio-rasio neraca yaitu rasio yang disusun dari data yang berasal dari neraca, rasio laporan laba rugi yang disusun dari data yang berasal dari perhitungan laba rugi, dan rasio antar laporan yang disusun berasal dari data neraca dan laporan laba rugi. Baik atau tidaknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang telah disusun. Laporan keuangan digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja, oleh kreditor untuk mengevaluasi kemungkinan dibayarnya pinjaman dan oleh pemegang saham untuk meramalkan laba, dividen dan harga saham. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja,

serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Sifat Laporan Keuangan

Pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah–kaidah yang berlaku demikian pula dalam hal penyusunan laporan keuangan didasarkan kepada sifat laporan keuangan itu sendiri. Menurut Kasmir (2018;11-12) Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. Bersifat historis, dan
2. Menyeluruh. Bersifat historis artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau beberapa tahun ke belakang (tahun atau periode sebelumnya). Kemudian bersifat menyeluruh maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan disusun sesuai standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian-sebagian (tidak lengkap) tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

Pihak – pihak yang memerlukan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan. Berikut ini penjelasan masing – masing pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yaitu :

1. Pemilik Perusahaan Pemilik adalah mereka yang memiliki usaha tersebut yang mencerminkan kepemilikan saham yang dimilikinya, agar pemilik perusahaan bisa melihat kondisi dan posisi perusahaannya, melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode, serta melihat dan menilai kinerja manajemen perusahaanya.
2. Manajemen Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu.
3. Kreditor Kreditor adalah pihak penyandang dana bagi perusahaan, yang artinya pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet).
4. Pemerintah Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodic untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya dan mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan.
5. Investor Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya agar memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat diperoleh dari para investor melalui penjualan saham.

LANDASAN TEORI

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil repleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial

dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan.
Menurut Sujarweni(2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu dan estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasinya pada waktu kedapan.
Menurut Halim (2016:74) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka didalam atau antara laporan laba rugi dan neraca.

JENIS-JENIS RASIO KEUANGAN
keuangan,dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan:
1. Rasio likuiditas
Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas ketika kebutuhan tersebut meningkat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jenis-jenis rasio likuiditas: rasio lancar(current ratio), rasio sangat lancar(quick ratio atau acid test ratio) dan rasio kas(cash ratio)
2. Rasio Solvabilitas
Menurut adam Hayes, rasio soivabilitas merupakan metrik utama yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya dan sering digunakan oleh calon pemberi pinjaman bisnis.
3. Rasio aktivitas
Salah satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktivitas yang dimiliki perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dilihat dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan : Menurut Sugiyono (2019:137) " pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan cara. Seperti wawancara, dokumentasi dan observasi Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahaan yang harus diteliti, dan juga menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.. peneliti menggunakan tinjauan pustaka berupa buku-buku yang berhubungan dengan laporan keuangan. Dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen dan data berupa laporan keuangan. Observasi, yaitu dengan cara mengamati data laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. . Dengan analisis data deskriptif ini memberikan gambaran mengenai hasil peneliti seperti pengolahan data yang diperoleh penulis mengenai laporan keuangan.
Penelitian ini menggunakan metode analisis sebagai berikut:
a. Analisis perbandingan laporan keuangan: Analisis perbandingan laporan keuangan merupakan analisis yang membandingkan setiap pos-pos yang sama dalam laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga dapat diketahui perkembangan atau kecendrungan. Yang diperbandingkan adalah hasil penelitian yang diperoleh dari kinerja perusahaan selama beberapa tahun.
b. Analisis Rasio Metode analisi ini digunakan dengan menganalisis laporan keuangan pada periode tertentu, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dan pos lainnya dalam laporan keuangan yang sama untuk tahun yang sama. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio likuiditas

a . Current Ratio

Pada tahun 2021 sebesar 209,07%, tahun 2022 190,36% dan pada tahun 2023 sebesar 183,21%. Berdasarkan perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio lancar PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2021-2023 mengalami fluktuasi, dengan pembuktian rasio lancar 2021 (209,07%) jauh lebih baik jika dibandingkan dengan rasio lancar, tahun 2022 (190,36%) dan tahun 2021 (183,21%).

b.quick rasio

Nilai quick ratio pada tahun 2023 sebesar 25,82%, tahun 2022 sebesar 26,79% dan pada tahun 2021 sebesar 41,79% Menurut Kasmir (2018:138) rata-rata industri untuk Rasio Cepat adalah 150% maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar adalah tidak baik.

c. Cash Ratio

Rasio kas pada tahun 2021, 2022, dan 2023 mengalami fluktuasi dengan nilai masing-masing (14,41%), (15,13%), dan (14,69%). Pada tahun 2022 (15,13%) merupakan tahun dengan nilai tertinggi dibandingkan dengan tahun selanjutnya dan sebelumnya

d. Working capital to Total Asset Ratio

Rasio modal kerja terhadap total aset 2021 2022 dan 2023 yakni masing- masing 80% dan 21%

2. Rasio Solvabilitas

a.Total Debt to Equity Ratio

Nilai Debt to Equity Ratio tahun 2021,51,74%, 2022 adalah 53,07% dan tahun 2023 menjadi 51,90%. Debt to equity ratio dalam tiga tahun terakhir bisa dibilang baik.

b. Total Debt to Total Asset Ratio

Berbeda dengan DAR, nilai Debt to Asset Ratio mengalami penurunan . Nilai DAR di tahun 2021 sebesar 34,09%, 2022 34,67% dan sedangkan 2023 adalah 34,16%. Rasio hutang tahun 2021-2023 stabil dengan nilai berada di angka 34% sebagai pembanding, jika rata-rata industri untuk rasio utang adalah 35% maka dapat disimpulkan bahwa rasio utang perusahaan untuk tiga tahun berjalan masih berada dibawah rata-rata industri, atau termasuk dalam kategori cukup baik.

3. Rasio Profitabilitas

a.Net Profit Margin

Pada PT. Gudang Garam Tbk untuk tahun 2021, 2022, dan 2023 berturut-turut adalah sebesar 4,48%; 2,22%; 4,47% dengan nilai rata-rata sebesar 3,72%. Berdasarkan analisis NPM, maka dapat diketahui bahwa nilai NPM setiap Rp. 100 menghasilkan neto keuntungan sesuai hasil rasio yang ada.

b.ROI (Return On Invesment)

Pada PT. Gudang Garam Tbk tahun 2021 sebesar 6,06%, pada tahun 2022 menurun menjadi 3,13%, dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan menjadi 5,91%, sedangkan rataratanya sebesar 5,03%. Artinya, dalam setiap penjualan Rp. 100, total aktiva yang digunakan memberikan keuntungan sebesar Rp. 6,06; Rp. 3,13; Rp. 5,91. Kondisi naik turunnya nilai ROI pada tahun 2021 sampai 2023 tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aktiva perusahaan belum efisien dan rendahnya tingkat laba yang dihasilkan oleh keseluruhan penggunaan aktiva. Kenaikan nilai ROI menunjukkan perusahaan sudah mampu mengelola aktiva yang tersedia secara maksimal untuk menghasilkan keuntungan yang optimal. ROI dapat ditingkatkan dengan cara menekan biaya

operasional atau harga pokok penjualan sehingga laba yang diperoleh lebih tinggi.
c. ROE (Return On Equity)
Menunjukkan nilai ROE dari tahun 2021 sampai 2023 secara berturut-turut adalah sebesar 9,20%; 4,80%; 8,98%, dengan rata-rata 7,66%, yang artinya tingkat penghasilan yang diperoleh suatu usaha atas modal sendiri yang diinvestasikan adalah sebesar 7,66% atau dalam setiap Rp. 100, modal sendiri yang diinvestasikan memberikan keuntungan sebesar Rp. 7,66. Nilai ROE pada PT. Gudang Garam Tbk berada di bawah standar industri yaitu sebesar 14,04%. Dari hasil perhitungan ROE dapat diketahui bahwa nilai ROE mengalami fluktuasi dari tahun 2021, 2022, dan 2023. Maka dapat disimpulkan maka kontribusi ekuitas terhadap laba bersih pada tiga tahun terakhir cenderung kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk dapat disimpulkan bahwa Perhitungan rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2021 smpai tahun 2023 dengan menggunakan rasio likuiditas, dapat diketahui bahwa hasil kinerja keuangan perusahaan berada pada rata-rata standar industry atau dengan kata lain perusahaan berada dalam kondisi “kurang baik. Perhitungan rasio keuangan PT. Gudang Garam Tbk periode tahun 2021 sampai tahun 2023 dengan menggunakan rasio solvabilitas, kinerja keuangan perusahaan berada pada rata-rata standar industri atau dengan kata lain perusahaan berada dalam kondisi “cukup baik”. Analisis rasio profitabilitas pada PT. Gudang Garam Tbk untuk periode tahun 2021 sampai 2023 menunjukkan tren yang menurun, Kinerja keuangan perusahaan berada dalam kondisi ‘kurang baik’ dari rata-rata standar industri

DAFTAR REFERENSI

Kasmir. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Bandung.
Abdul Halim. 2016. Analisis laporan keuangan. Yogyakarta
Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.
V. Wiratna Sujarweni. 2016. Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil.
Siallagan Hamonangan. E, Manurung Amran. 2023. Analisis Laporan Keuangan. Medan: LPPM Universitas HKBP Nommensen Press.
Harahap SS. 2011. Teori Akuntansi. Edisi Revisi.Cetakan Kesebelas.Rajawali:Pres.Jakarta